

ABSTRAK

Harga saham adalah harga per lembar saham yang ada di pasar modal yang bersifat tidak tetap dan setiap harinya bergerak naik dan turun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dari investor dan juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal perusahaan. Berdasarkan data rata-rata harga saham penutupan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata harga saham penutupan mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi bila dilihat secara satu per satu harga saham beberapa perbankan mengalami penurunan secara drastis. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya suku bunga acuan, adanya sentimen perang dagang antara Amerika dan Cina dan tata kelola dari perbankan itu sendiri. Maka, sebaiknya investor melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental terlebih dahulu. Analisis teknikal adalah analisis yang melihat harga saham dari waktu ke waktu dan biasanya menggunakan grafik. Sedangkan, analisis fundamental adalah analisis yang melihat kinerja dari perusahaan dengan melihat laporan keuangan. Salah satu analisis fundamental yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan adalah tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan bank pada penelitian ini menggunakan pendekatan risiko atau yang dikenal dengan *risk-based banking rating* yang terdiri dari faktor *risk profile* yang diproksikan dengan *non performing loan* dan *loan to deposit ratio*. Faktor *good corporate governance* menggunakan peringkat komposit. Faktor *earning* yang diproksikan dengan *return on asset* dan faktor *capital* yang diproksikan dengan *capital adequacy ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara tingkat kesehatan bank terhadap harga saham.

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang sampelnya didapat dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 144 yang terdiri dari 36 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 11.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko yang diproksikan dengan *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *good corporate governance*, *return on asset*, *capital adequacy ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dan *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil tersebut baiknya perusahaan menjaga kualitas tata kelola perusahaan dan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang telah ditentukan agar nasabah dan investor memiliki kepercayaan bahwa bank dapat mengatasi risiko yang timbul dengan baik. Selain itu, bank juga harus mengatur permodalannya dengan baik agar bank dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mampu untuk menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Kata kunci: tingkat kesehatan bank, NPL, LDR, GCG, ROA, CAR, harga saham.